

ABSTRAK

Ketuban pecah dini adalah pecahnya ketuban sebelum inpartu yaitu bila pembukaan pada primi kurang dari 3 cm dan pada multipara kurang dari 5 cm (Mochtar, 1998). Kejadian KPD dipengaruhi oleh terjadinya faktor predisposisi komplikasi pada kehamilan, salah satunya adalah beban kerja (Manuaba, IBG, 2001). Wanita yang sedang hamil boleh saja bekerja asal pekerjaannya itu sifatnya ringan, tidak melelahkan ibu dan tidak mengganggu kehamilan (Ibrahim, 1996). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja selama kehamilan dengan kejadian ketuban pecah dini.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik dengan rancangan kohort retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah 23 orang ibu bersalin di RB Anugrah Surabaya pada 9 -30 Juni 2008. Sampel sebanyak 22 orang yang diambil secara *conseqtaive sampling*. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 3 responden dengan beban kerja ringan, 66,67% tidak mengalami KPD. Dan 90,00% dari 10 responden yang tidak mengalami KPD memiliki beban kerja sedang. Sedangkan dari 9 responden yang tidak mengalami KPD, 66,67% dalam status beban kerja berat. *Odds ratio* adalah 9 (OR>1), yang berarti beban kerja merupakan faktor risiko terjadinya KPD. Simpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan beban kerja selama kehamilan dengan kejadian ketuban pecah dini di RB Anugrah Surabaya.

Diharapkan agar ibu dapat menjaga kesehatannya selama masa kehamilan agar terhindar dari komplikasi yang dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.

Kata Kunci: beban kerja, KPD